

ABSTRAK

Fajarati, M. Frederica, 2017. “Ragam Bahasa Indonesia Tidak Formal Dalam Rubrik “Skul” Pada Majalah *Hai* Tahun 2016” Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan memaparkan ragam bahasa Indonesia tidak formal. Masalah yang digunakan dalam penelitian ini yakni, (i) apa saja satuan kebahasaan ragam bahasa Indonesia tidak formal dalam rubrik “Skul” pada majalah *Hai* tahun 2016? (ii) bagaimana model pembentukan ragam bahasa Indonesia tidak formal dalam rubrik “Skul” pada majalah *Hai* tahun 2016?. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, yaitu dengan membaca/menyimak rubrik “skul” pada majalah *Hai* tahun 2016 setelah itu mencatat bagian kalimat-kalimat yang dianggap tidak formal. Kemudian langkah yang kedua adalah menganalisis data tersebut. Data dianalisis dengan menggunakan metode padan atau metode identitas, dan metode agih. Penelitian ini padan referensial dan metode padan translasional. Teknik yang digunakan dalam metode agih adalah teknik ulang, teknik ubah ujud, teknik lesap, teknik baca markah, dan teknik dasar dalam metode distribusional.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa satuan kebahasaan tidak formal meliputi (i) kata, (ii) frasa, (iii) kluasa, dan (iv) kalimat. Dalam kategori kata ada beberapa jenis satuan kebahasaan tidak formal yakni, (i) kata verba, (ii) kata nomina, (iii) kata ajektiva, (iv) kata pronomina, (v) kata numeralia, dan (vi) kata adverbial. kategori frasa dalam satuan kebahasaan tidak formal yakni, (i) frasa verbal, (ii) frasa ajektival, (iii) frasa nominal, dan (iv) frasa preposisional. kategori kluasa dalam satuan kebahasaan tidak formal yakni, (i) berdasarkan kelengkapan unsur intinya, (ii) berdasarkan struktur internalnya, (iii) berdasarkan distribusinya, dan (iv) berdasarkan ada tidaknya unsur negasi pada p. Kategori kalimat dalam satuan kebahasaan tidak formal yakni banyak ditemukan kalimat yang tidak efektif yang digunakan dalam sebuah wacana tersebut.

Ragam bahasa Indonesia tidak formal dalam rubrik “skul” pada majalah *hai* tahun 2016 dengan menyerap unsur bahasa daerah ditemukan penggunaan kata tidak formal dari berbagai bahasa daerah, bahasa asing, dan pemendekan. Pembentukan ragam bahasa Indonesia tidak formal dengan menyerap unsur bahasa daerah seperti (i) bahasa Jawa, (ii) bahasa Sunda, dan (iii) bahasa Betawi. Pembentukan ragam bahasa Indonesia tidak formal dengan menyerap unsur bahasa asing terdapat dua kategori ragam bahasa tidak formal yaitu (i) kategori kata dan (ii) kategori frasa. Pembentukan ragam bahasa Indonesia tidak formal melalui pemendekan banyak ditemukan (i) pemendekan yang menggunakan bahasa asing.

Kata kunci: ragam bahasa indonesia tidak formal, sosiolinguistik, rubrik skul, majalah hai tahun 2016

ABSTRACT

Fajarati, M. Frederica, 2017. "Variety of Indonesian Not Formal In Rubric" Skul "On Hai Magazine Year 2016" Thesis Strata One (S1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study aims to explain the variety of Indonesian language is not formal. The problem used in this research is, (i) what is language unit of Indonesian language is not formal in the rubric 'skul' in Hai magazine in 2016? (ii) how is the model of formation of Indonesian variety not formalized in the 'skul' in Hai magazine in 2016?. Data collection method used is a method of referring, that is by reading/ listening rubric "skul" in Hai magazine in 2016 after that record the part of sentences that are considered not formal. Then the second step is to analyze the data. Data were analyzed by using method of identification or method of identity, and method of agih. This research is referential and translational pad. Techniques used in the method of agih is a reprogramming technique, conversion techniques, techniques lesap, marking reading techniques, and basic techniques in the method of distribution.

The results of the data analysis show that the linguistic unit does not formally include (i) words, (ii) phrases, (iii) kluasa, and (iv) sentences. In the word category there are several types of informal language units, namely (i) verbs, (ii) nouns, (iii) adjective words, (iv) pronouns, (v) numeralia, and (vi) adverb. the phrase categories in linguistic units are not formulas ie, (i) verbal phrases, (ii) adjective phrases, (iii) nominal phrases, and (iv) prepositional phrases. (i) based on the completeness of its core elements, (ii) based on its internal structure, (iii) based on its distribution, and (iv) based on the presence or absence of the negation element at p. Categories of sentences in linguistic units are not formal is found a lot of ineffective sentences used in a discourse.

Unformal Indonesian variety in the "skul" in *Hai* magazine in 2016 by absorbing regional language elements found the use of informal words from various regional languages, foreign languages, and shortening. Formation of the Indonesian language variety is not formal by absorbing elements of regional languages such as (i) Java language, (ii) Sundanese language, and (iii) Betawi language. The formation of a variety of non-formal Indonesian languages by absorbing elements of foreign languages there are two categories of informal language variants namely (i) word categories and (ii) phrase categories. Formation of informal Indonesian variety through shortening is found (i) shortening of foreign languages.

Keywords: *indonesian language variety, sociolinguistic, skul section, magazine of 2016*